

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Penerapan *Internet Banking*

(Studi Kasus Pada Perbankan yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2004-2012)

Comparative Analysis of The Bank's Financial Performance Before and After the Adoption of Internet Banking

¹Yulia Indah Permatasari, ²Nurdin

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹yuliapermataa16@gmail.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. This study aims to determine the Bank's financial performance before the application of internet banking, financial performance after the implementation of internet banking and whether there is a difference between before and after the adoption of internet banking On Banking Which Is Registered In The Financial Services Authority which has internet banking (< 2012). The method used is descriptive method verification and comparative method with two independent variables are the average financial before internet banking (X1) and the average financial performance after the implementation of internet banking (X2). The data used are secondary data and analysis verification using Kolmogorov Smirnov normality test and wilcoxon signed rank test with a significance level of 5%. The result showed that the average descriptive analysis ROA, ROE on BNI, Danamon, and BRI decrease after internet banking. In the analysis of verification on 3 samples showed that Ho is rejected. Means that there is a difference in financial performance before and after the application of internet banking.

Keywords: Internet Banking, Financial Performance, ROA, ROE.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank sebelum penerapan internet banking, kinerja keuangan Bank sesudah penerapan *internet banking* dan apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan *internet banking* pada perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang memiliki internet banking (< 2012). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dan metode komparatif dengan dua buah variabel bebas yaitu rata-rata kinerja keuangan sebelum *internet banking* (X1) dan rata-rata kinerja keuangan sesudah penerapan *internet banking* (X2). Data yang digunakan adalah data sekunder dan analisis verifikatifnya menggunakan uji normalitas data *kolmogorov smirnov* dan *wilcoxon signed rank test* dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara analisis deskriptif rata-rata ROA, ROE pada BNI, Danamon, dan BRI terjadi penurunan sesudah *internet banking*. Secara analisis verifikatif pada 3 sampel menunjukkan bahwa Ho ditolak. Artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan pada sebelum dan sesudah penerapan *internet banking*.

Kata kunci: Internet Banking, Kinerja Keuangan, ROA, ROE.

A. Pendahuluan

Seiring perubahan globalisasi yang semakin dinamis menyebabkan perkembangan teknologi dan informasi berubah semakin cepat. Salah satu perkembangan teknologi informasi tersebut adalah perkembangan internet. Selain mempermudah dan mempercepat proses komunikasi dan informasi, teknologi informasi juga dimanfaatkan dalam kegiatan usaha atau bisnis. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia telah terhubung ke internet. Survei yang dilakukan sepanjang 2015 menemukan bahwa 139 juta orang Indonesia telah terhubung ke internet.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong inovasi di bidang jasa pelayanan termasuk jasa pelayanan perbankan. Sistem pembayaran barang dan jasa pun semakin mudah dengan adanya transaksi secara *online*. Kemajuan di bidang

teknologi ini akan mempermudah nasabah untuk bertransaksi dimanapun mereka berada tanpa perlu harus mengantri panjang untuk melakukan transaksi dengan kecanggihan teknologi yang ada saat ini. Berdasarkan survey yang dikutip dalam Kurniawan 2011 menunjukan total nasabah bank yang menggunakan *internet banking* di Indonesia pada tahun 2001 dan 2004 bahwa terjadi peningkatan pada tahun 2004 menjadi 5% dibandingkan dengan tahun 2001 yang hanya sebesar 2%.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Informasi yang bisa digunakan diperoleh dari analisis rasio yang berasal dari kumpulan rasio yang diolah hingga menghasilkan informasi yang dijelaskan dalam beberapa jenis rasio yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis rasio rentabilitas, rasio ini dipilih karena mempermudah melihat perkembangan kondisi keuangan suatu bank secara periodik, selain itu rasio ini dapat dijadikan dasar penilaian kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah *internet banking*.

Dalam rasio rentabilitas, peneliti memfokuskan terhadap rasio Return on Asset (ROA) karena rasio ini mampu mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Selain rasio ROA, peneliti juga memfokuskan terhadap rasio Return On Equity (ROE), karena rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan khususnya bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Pemilik bank lebih tertarik pada seberapa besar kemampuan bank memperoleh keuntungan terhadap modal yang ia tanamkan. Alasannya adalah rasio ini banyak diamati oleh para pemegang saham bank serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham bank yang bersangkutan. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dan bank yang bersangkutan. Selanjutnya, kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham bank. Maka dari itu, besar kemungkinan para pemegang saham atau investor akan tertarik membeli saham bank yang bersangkutan sesudah diterapkannya *internet banking*.

Namun pada kenyataannya, hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang telah diungkapkan bahwa *internet banking* dapat menurunkan kinerja keuangan bank.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Sesudah Penerapan *Internet Banking* (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2004-2012). Selanjutnya tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan ROA, ROE sebelum penerapan *internet banking*.
2. Untuk mengetahui perkembangan ROA, ROE sesudah penerapan *internet banking*.
3. Untuk mengetahui perbedaan ROA, ROE sebelum dan sesudah penerapan *internet banking*.

B. Landasan TEORI

Bank

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan

dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Laporan Keuangan

Menurut kasmir (2008:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data perusahaan tersebut.

a. Kinerja Keuangan

Dengan penyusunan laporan keuangan yang baik dan akurat, maka hasil dari laporan keuangan tersebut dapat menggambarkan secara jelas mengenai keadaan dan posisi perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Hasil inilah yang kemudian dapat dijadikan acuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut (Sucipto 2003) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

b. Internet Banking

Salah satu strategi bank dalam mengutamakan pelayanan pada nasabahnya adalah dengan menerapkan sistem *internet banking*. Menurut Sunarto (2006:34) *internet banking* adalah Aktivitas perbankan yang dilakukan dari rumah, kantor, atau tempat-tempat lain dengan memanfaatkan internet. Transaksi yang dapat dilakukan melalui *Internet Banking* adalah transfer uang, pengecekan saldo, pemindah bukuan, pembayaran-pembayaran tagihan, informasi rekening, dan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan penyetoran dan pengambilan uang. Secara umum jasa yang ditawarkan bank melalui internet banking terdiri dari 3 jenis yaitu:

1. Entry / Informational Internet Banking, merupakan pelayanan jasa bank melalui internet yang hanya memuat informasi seputar bank serta produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank
2. Intermediate / Communicative Internet Banking, yaitu pelayanan jasa bank dengan fasilitas pengisian aplikasi jasa tertentu yang hanya berupa interaksi atau komunikasi, seperti mengetahui informasi saldo tabungan, mutasi rekening, nilai tukar mata uang.
3. Transaction Internet Banking, yaitu pelayanan jasa bank melalui websitenya yang memberikan transaksi Internet Banking secara lengkap. Konsumen dapat melakukan transaksi keuangan seperti transfer uang antar bank, pembayaran tagihan dan melakukan pembayaran sekuritas

c. Rasio keuangan

Ada berbagai metode yang digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan. Dan dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa depan. Menurut Keown (2011) rasio keuangan adalah penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Dalam rasio rentabilitas, peneliti menggunakan rasio *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Menurut Hanafi dan Halim (2003:27) *Return on Asset* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui ROA, dapat menilai apakah bank telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk

menghasilkan keuntungan. Menurut Bambang Riyanto (2001:44) *Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara jumlah profit yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Metode komparatif menurut Siregar Syofian (2015 : 146) adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih. Peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif karena peneliti ingin mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah penerapan *internet banking* pada perbankan yang terdaftar di OJK periode 2004-2012.

Populasi

Populasi ialah kumpulan dari individu dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nazir Moh. 2014 : 240). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang menerapkan *internet banking* dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama pada periode penelitian 2004-2012, terdapat 3 bank yang menerapkan internet banking selama periode 2004-2012.

Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar 2013 : 30). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *puposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti terhadap objek yang akan di teliti (Sugiyono 2010:122). Pengambilan sampel ini didasarkan pada kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan yang terdaftar di OJK.
2. Informasi tentang perusahaan perbankan yang mengaplikasikan *internet banking* yang diperoleh dari web wiki buku (<https://id.wikibooks.org>)
3. Perbankan yang memiliki data laporan keuangan triwulanan 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah penerapan *internet banking* di Otoritas Jasa Keuangan.

Teknik Analisis data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi dan *varian indicator* kinerja keuangan BPR dari rasio keuangan sebelum dan sesudah adanya *Financial Technology* ditinjau dari kinerja bank yang terdaftar di OJK.
2. Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator keuangan bank antara sebelum dan sesudah adanya *Financial Technology*.

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, perhitungan mean, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan perhitungan persentase.

Analisis Data Komparatif

Pengujian komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua

variabel (data) atau lebih. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan antara dua kelompok data (variabel) tergantung dari jenis data yang digunakan, maka yang digunakan penelitian ini adalah jenis analisis komparatif dengan sampel berkolerasi (*dependent*).

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov. Adapun kriteria pengujiannya yaitu :

1. Angka signifikan (Sig.) > 0.05 maka data terdistribusi normal
2. Angka signifikan (Sig.) < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal

Jika data tidak terdistribusi normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*.

Alat Uji Statistik

Untuk data yang berdistribusi normal analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan alat uji statistik yaitu *paired sampel t-test* untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah *Internet Banking* apakah terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah *Internet Banking*.

Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal alat uji statistik yang digunakan yaitu *wilcoxon signed rank test*, menurut Uyanto (2009 : 311) *wilcoxon signed rank test* digunakan untuk membandingkan dua sampel berpasangan dengan skala interval namun tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil perhitungan statistik dan perumusan hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian ini menggunakan pengujian parametrik dengan metode *paired sampel t-test* untuk data berdistribusi normal dan uji *wilcoxon signed rank test* untuk data tidak berdistribusi normal.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perbedaan ROA, ROE Bank BNI, Danamon dan BRI Sebelum Penerapan *Internet Banking*.

Tabel 1. *Wilcoxon Signed Rank Test* ROA sebelum dan sesudah Penerapan *Internet Banking*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA_SESUDAH_IB - ROA_SEBELUM_IB	Negative Ranks	36 ^a	18,50	666,00
	Positive Ranks	0 ^b	,00	,00
	Ties	0 ^c		
	Total	36		

a. ROA_SESUDAH_IB < ROA_SEBELUM_IB

b. ROA_SESUDAH_IB > ROA_SEBELUM_IB

c. ROA_SESUDAH_IB = ROA_SEBELUM_IB

Tabel 2. Hasil pengujian hipotesis dengan uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
Z	ROA_SESUDAH_IB - ROA_SEBELUM_IB
Asymp. Sig. (2-tailed)	-5,232 ^b ,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: Data diolah (SPSS 24)

Hasil pengujian hipotesis dengan uji *Wilcoxon* seperti yang terlihat pada tabel

2. diatas menunjukkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* yang sangat kecil 0,000 dimana nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan rasio ROA yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan *internet banking*.

Tabel 3. *Wilcoxon Signed Rank Test* ROE sebelum dan sesudah Penerapan *Internet Banking*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROE_SESUDAH_IB -	Negative Ranks	36 ^a	18,50	666,00
ROE_SEBELUM_IB	Positive Ranks	0 ^b	,00	,00
	Ties	0 ^c		
	Total	36		

a. ROE_SESUDAH_IB < ROE_SEBELUM_IB
b. ROE_SESUDAH_IB > ROE_SEBELUM_IB
c. ROE_SESUDAH_IB = ROE_SEBELUM_IB
Sumber: Data diolah (SPSS 24)

Tabel 4. Hasil pengujian hipotesis dengan uji *Wilcoxon*

Test Statistics ^a	
	ROE_SESUDAH_IB - ROE_SEBELUM_IB
Z	-5,232 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.
Sumber: Data diolah (SPSS 24)

Hasil pengujian hipotesis dengan uji *Wilcoxon* seperti yang terlihat pada tabel diatas menunjukkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* yang sangat kecil 0,000 dimana nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan rasio ROE yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan *internet banking*.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil output uji wilcoxon, ROA sebelum dan sesudah menunjukkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* yang sangat kecil 0,000 dimana nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan rasio ROA yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan *internet banking*.

Dari hasil output uji wilcoxon, ROE sebelum dan sesudah menunjukkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* yang sangat kecil 0,000 dimana nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan rasio ROE yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan *internet banking*.

Berdasarkan hasil penelitian dari dua rasio yang diteliti yaitu ROA, ROE terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan *internet banking*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya *internet banking* yang diterapkan oleh Bank dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diukur oleh rentabilitas bank.

Saran

1. Bagi Pihak Perbankan

Perusahaan perbankan diharapkan untuk tetap mengatur dan memantau perkembangan *internet banking* sehingga dapat terhindar dari resiko-resiko. Walaupun secara signifikan *internet banking* tidak memberikan pengaruh terhadap laba namun *internet banking* memberikan peningkatan dalam segi pelayanan sehingga membuat nasabah menjadi puas, jika bank ingin meningkatkan kinerja keuangan sebaiknya bank melakukan cara yang lain seperti, efisiensi biaya *overhead* atau meningkatkan strategi marketing (pemberian promosi tertentu seperti program undian berhadiah, beasiswa, melakukan *Coorporate Social Responsibility*, dan lain-lain).

2. Bagi Pemilik Modal atau Investor

Investor dapat melakukan investasi dengan lebih bijaksana dengan melakukan pengamatan terhadap kinerja keuangan bank terutama terhadap aspek rentabilitas yang didasarkan pada informasi keuangan dengan mempertimbangkan kebijakan yang diambil oleh bank seperti penerapan *internet banking* dengan memperhatikan aspek rentabilitas, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua rasio tersebut terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan *internet banking*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian lain yang tertarik dengan topik yang sama, diharapkan dapat menambah periode penelitian sehingga hasilnya akan lebih akurat, atau mengganti periode penelitian dengan periode per-bulanan atau per-tahun. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba meneliti dengan metode yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Bambang, R. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- <http://apjii.or.id> Pengguna Internet Di Indonesia
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Keown, A. (2011). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Jakarta: Indeks.
- Kurniawan, R. (2010). *Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Sebelum dan Setelah Penerapan Internet Banking*.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, S. (2015). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*. *Jurnal Akuntansi Univeritas Sumatera*.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. (2006). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Uyanto, S. S. (2009). *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.